

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kualitatif melalui metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (Utami 2010 : 37) mengemukakan bahwa “pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian bertujuan untuk mencari data secara merata dari siswa secara komprehensif tentang pembelajaran menulis puisi. Dengan demikian mereka dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri untuk membuat perubahan-perubahan yang signifikan.

Metode merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa metode adalah cara yang teratur dan terarah baik-baik untuk mencapai tujuan. Jadi metode merupakan cara-cara yang ditempuh guru untuk menciptakan situasi pembelajaran yang benar-benar menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran proses belajar mengajar dan tercapainya hasil belajar anak yang memuaskan.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan satu jenis penelitian yang dilakukan guru sebagai pengelola program pendidikan. Menurut kasbolah (Utami 2010 :10) mengemukakan bahwa “ Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dalam bidang pendidikan dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau kualitas pembelajaran”.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu upaya untuk guru dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil kerja dalam pelajaran bahasa Indonesia terutama menulis puisi pada siswa kelas V A SDN 2 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dengan menggunakan Model Pembelajaran Menulis Terbimbing. Penelitian yang dilakukan adalah bersifat kualitatif.

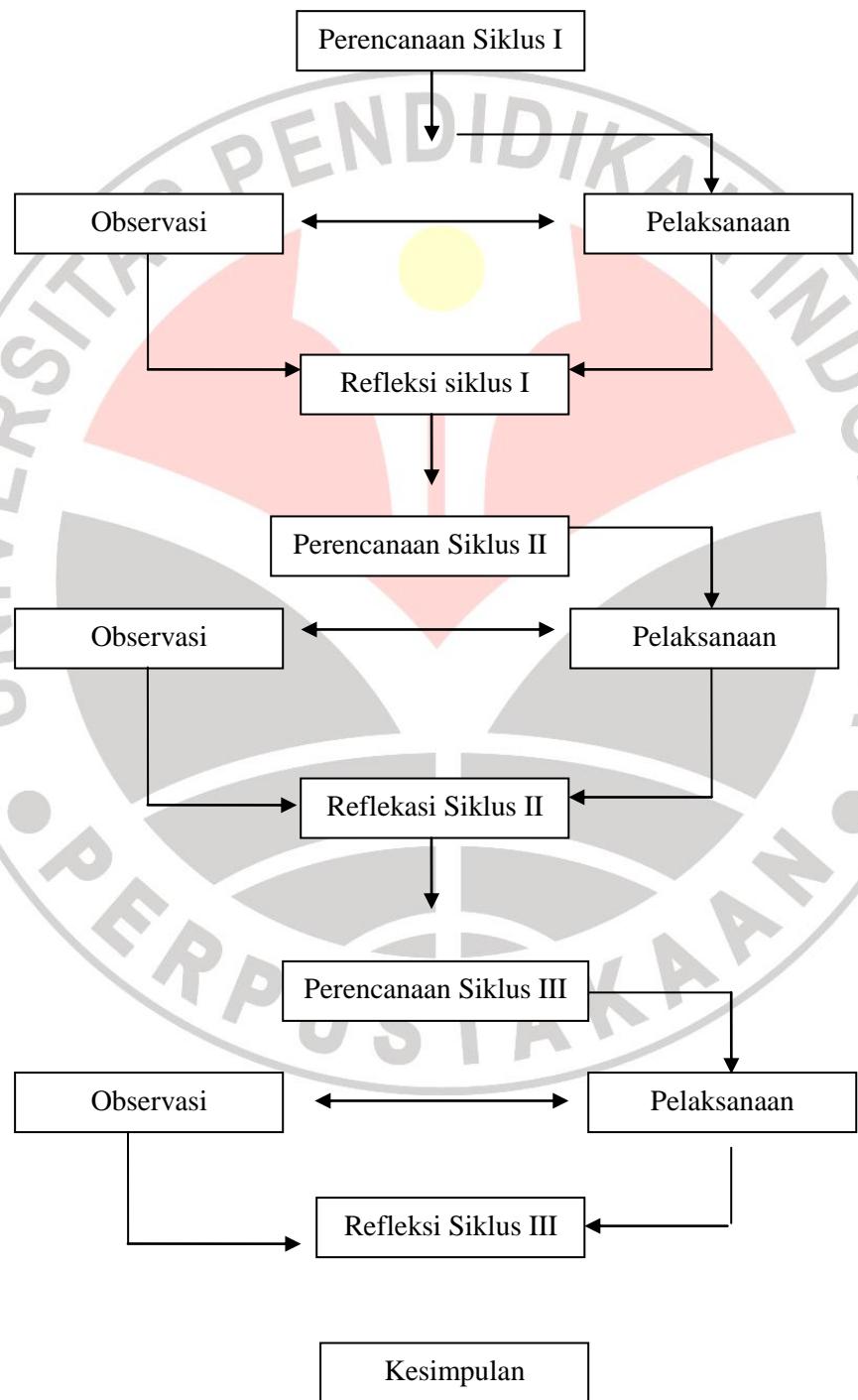
Menurut Bogdam dan Biklen (dalam Resmini, 2001), penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri *(a) berlatar alami (natural) yang menjadi sumber langsung adalah data (b) bersifat deskriptif (c) lebih tertuju pada penelitian proses (d) analisis data cenderung dilakukan secara induktif (e) makna merupakan unsur yang esensial.*

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan teknik Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan adalah penelitian tentang, untuk, dan oleh masyarakat/kelompok sasaran, dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi, dan kolaborasi antara peneliti dan kelompok sasaran.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan (Wibawa, 2004: 3). Sedangkan Arikunto mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Metode penelitian tindakan kelas yang dikembangkan yaitu model Kemmis dan Mc. Taggart. Hal ini karena model Kemmis dan Mc. Taggart berorientasi pada siklus spiral refleksi, dimana di dalamnya terdapat beberapa komponen diantaranya perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi (perenungan, pemikiran , evaluasi) serta perencanaan kembali untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

Rencana pelaksanaannya terdiri dari 3 siklus, setiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana hasil yang telah dicapai dalam upaya peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan Model Pembelajaran Menulis Terbimbing.



ALIS MULIAWATI RIZKI, 2013

Penerapan model pembelajaran menulis terbimbing untuk meningkatkan hasil menulis puisi siswa kelas V Sekolah dasar Negeri 2 CIBODAS KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

*Gambar 3.1 : Bagan PTK model Kemmis dan MCTaggart diadaptasi oleh penulis
(dalam Ruswandi Hermawan, 2007)*



ALIS MULIAWATI RIZKI, 2013

Penerapan model pembelajaran menulis terbimbing untuk meningkatkan hasil menulis puisi siswa kelas V Sekolah dasar Negeri 2 CIBODAS KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dari gambar diatas, dapat rincikan langkah-langkah penelitian yang ditempuh pada setiap siklus menurut model Kemmis dan Mc. Taggart adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Dalam pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan pertama kali yaitu membuat perencanaan tindakan. Rencana tindakan dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang akan ditetapkan. Hal-hal yang direncanakan diantaranya terkait pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, teknik atau strategi pembelajaran, media, bahan ajar, analisis materi pelajaran dan penilaian proses dan hasil belajar. Perencanaan dalam hal ini hampir sama dengan perencanaan operasional dalam pembelajaran yang disebut RPP

2. Pelaksanaan (*acting*)

Dalam tahap ini, rencana yang telah disusun diuji cobakan sesuai dengan langkah yang telah dibuat, yaitu model Pembelajaran Menulis Terbimbing sebagai model dan strategi dalam pembelajarannya.

3. Observasi (*Observing*)

Dalam tahap ini, peneliti melakukan observasi terhadap tindakan yang telah dilakukannya. Observasi dapat dilakukan oleh peneliti sendiri atau pihak lain yang telah diberi tugas untuk hal itu. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya, serta untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan ke arah yang diinginkan. Hal terpenting dari kegiatan pengamatan adalah dapat mengenali sejak dini apakah tindakan yang dilakukan mengarah kepada terjadinya perubahan proses pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan atau bahkan sebaliknya.

4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi mencakup kegiatan analisis, interpretasi, dan evaluasi yang diperoleh saat melakukan kegiatan observasi. Data yang terkumpul saat

observasi dianalisis dan diinterpretasi untuk mencari penyelesaian yang efektif dengan merencanakan tindakan selanjutnya.

C. Subjek Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VA SDN 2 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 35 siswa diantaranya 17 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki. Obyek penelitian ini adalah proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi menggunakan model pembelajaran menulis terbimbing untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat penulis PLP (*Program Latihan Profesi*) yaitu di SDN 2 Cibodas yang berlokasi di Jalan Maribaya, Desa Cibodas, Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

SDN 2 Cibodas merupakan salah satu SD Negeri yang sudah cukup lama berdiri. Didirikan pada tahun 1965. SDN 2 Cibodas sudah terakreditasi, sesuai SK No. 017038 tanggal 13 Desember 2007.

Letak sekolah yang sangat strategis. Hal ini menjadikan SDN 2 Cibodas salah satu sekolah yang menjadi alternatif bagi warga sekitar Desa Cibodas untuk menyekolahkan anak mereka di sekolah dasar.

Adapun jumlah tenaga pengajar termasuk kepala sekolah SDN 2 Cibodas memiliki 17 orang, yang terdiri dari 9 guru tetap (PNS), 7 guru honorer, dan 1 orang penjaga sekolah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada waktu mata pelajaran bahasa Indonesia, dimana tahapan pada setiap siklusnya, yaitu :

Siklus I : 15 Mei 2013

Siklus II : 21 Mei 2013

ALIS MULIAWATI RIZKI, 2013

Penerapan model pembelajaran menulis terbimbing untuk meningkatkan hasil menulis puisi siswa kelas V Sekolah dasar Negeri 2 CIBODAS KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Siklus III : 23 Mei 2013

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dalam bentuk pengkajian siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu *perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi*. Rencana pelaksanaan penelitian terdiri dari tiga siklus dan dilakukan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan menulis puisi yang telah dicapai. Adapun langkah-langkah penelitian pelaksanaan sebagai berikut :

1. Refleksi awal

Sebelum melakukan tindakan, dalam observasi awal peneliti mengamati proses pembelajaran dalam kelas. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, menangkap bahwa siswa kelas VA SDN 2 Cibodas memiliki kesulitan dalam menulis puisi. Hal ini dilihat dari masih banyaknya siswa yang mengutip ulang puisi orang, dan masih rendahnya siswa dalam menentukan karakteristik puisi.

2. *Fact finding analysis*

Dari hasil menulis puisi siswa, kemampuan menulis siswa masih rendah. Penyebab utamanya adalah kurangnya ide/gagasan yang dikeluarkan oleh siswa serta kemampuan berpikir abstrak siswa yang masih terbatas.

3. Perencanaan Tindakan

Atas dasar masalah dan penyebabnya, peneliti berencana menggunakan model pembelajaran menulis terbimbing, adapun kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran tentang menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran menulis terbimbing
- b. Membuat skenario pembelajaran puisi dengan menggunakan model pembelajaran menulis terbimbing
- c. Perencanaan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

ALIS MULIAWATI RIZKI, 2013

Penerapan model pembelajaran menulis terbimbing untuk meningkatkan hasil menulis puisi siswa kelas V Sekolah dasar Negeri 2 CIBODAS KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- d. Mempersiapkan sumber, alat peraga, dan media yang diperlukan sesuai pokok bahasan yang akan diajarkan
 - e. Membuat lembar kerja siswa dan menyusun petunjuk lembar kerja siswa yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran menulis puisi.
4. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) observasi, d) refleksi.

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh penulis sendiri sebagai peneliti sekaligus praktisi dalam pembelajaran di kelas dan kolaborasi dengan kepala sekolah dan guru kelas VA SDN 2 Cibodas sebagai observer.

Dalam hal ini peran peneliti selaku praktisi yaitu melakukan tindakan pembelajaran menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VA SDN 2 Cibodas, sedangkan observer adalah mengamati pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan penerapan model pembelajaran menulis terbimbing.

Mengajarkan kompetensi dasar tentang menulis puisi dengan penerapan model pembelajaran menulis terbimbing. Menindaklanjuti pembelajaran yang biasa dilakukan yang hasilnya kurang memuaskan dalam pembelajaran menulis puisi.

Dalam melakukan pembelajaran menulis puisi dengan penerapan model pembelajaran menulis terbimbing, peneliti menyediakan beberapa latihan untuk keterampilan menulis puisi.

Pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran menulis puisi melalui penerapan model pembelajaran menulis terbimbing dilakukan selama tiga siklus sebagai berikut :

Siklus I

Materi yang disajikan yaitu menulis puisi dengan model pembelajaran menulis terbimbing dengan menentukan tema.

1. Perencanaan

ALIS MULIAWATI RIZKI, 2013

Penerapan model pembelajaran menulis terbimbing untuk meningkatkan hasil menulis puisi siswa kelas V Sekolah dasar Negeri 2 CIBODAS KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Mempersiapkan pembelajaran menulis puisi dengan model pembelajaran menulis terbimbing siswa menentukan tema terlebih dahulu.

- a) Mendiskusikan dengan guru tentang langkah-langkah, model atau metode pembelajaran, dan media yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
 - b) Menyesuaikan rancangan penelitian dengan pokok bahasan
 - c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - d) Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mengaplikasikan model pembelajaran menulis terbimbing
 - e) Mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan, yaitu: lembaran-lembaran evaluasi dan instrumen lain berikut kriteria penilaian mengenai kemampuan menulis karangan siswa.
 - f) Mempersiapkan alat-alat untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran.
2. Pelaksanaan
 - a) Melaksakan penerapan model pembelajaran menulis terbimbing dengan materi menulis puisi berdasarkan tema.
 - b) Menentukan judul puisi
 - c) Memaparkan ide dan gagasan
 - d) Menulis puisi berdasarkan ide dan gagasan yang tertuang.
 - e) Menulis puisi berdasarkan tema
 3. Observasi

Guru mengobservasi kesesuaian rencana dengan aplikasinya pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Guru juga mengobservasi ketercapaian indikator kognitif dan indikator afektif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung
 4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan proses belajar mengajar pada siklus I. Kekurangan dapat diperbaiki pada siklus berikutnya

ALIS MULIAWATI RIZKI, 2013

Penerapan model pembelajaran menulis terbimbing untuk meningkatkan hasil menulis puisi siswa kelas V Sekolah dasar Negeri 2 CIBODAS KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Siklus II

Perencanaan, pelaksanaaan, dan refleksi pada siklus II dapat dilakukan atas hasil evaluasi dari siklus I. Materi yang disajikan sama seperti saat siklus I yaitu menulis puisi dengan model pembelajaran menulis terbimbing dengan menentukan tema dengan menggunakan media lain.

1. Perencanaan

Mempersiapkan pembelajaran menulis puisi dengan model pembelajaran menulis terbimbing siswa menentukan tema terlebih dahulu.

- a) Mengumpulkan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I, kemudian untuk dijadikan perbaikan dalam siklus II.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan hasil refleksi siklus I.
- c) Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mengaplikasikan model pembelajaran menulis terbimbing
- d) Mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan, yaitu: lembaran-lembaran evaluasi dan instrumen lain berikut kriteria penilaian mengenai kamampuan menulis karangan siswa.
- e) Mempersiapkan alat-alat untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a) Melaksakan penerapan model pembelajaran menulis terbimbing dengan materi menulis puisi berdasarkan tema. Diharapkan pada siklus II siswa lebih menguasai pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model tersebut.
- b) melakukan tes siklus II untuk mendapatkan data mengenai peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

3. Observasi

Guru mengobservasi kesesuaian rencana dengan aplikasinya pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar sesuai saat siklus I. Guru juga

ALIS MULIAWATI RIZKI, 2013

Penerapan model pembelajaran menulis terbimbing untuk meningkatkan hasil menulis puisi siswa kelas V Sekolah dasar Negeri 2 CIBODAS KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengobservasi ketercapaian indikator kognitif dan indikator afektif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengamati dan mengetahui kelemahan dan kelebihan pada siklus II.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan proses belajar mengajar pada siklus II. Kekurangan dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

Siklus III

Pada pembelajaran siklus II merupakan hasil refleksi pada siklus II, dengan menyajikan materi yang sama, yaitu menulis puisi berdasarkan tema.

1. Perencanaan

Mempersiapkan pembelajaran menulis puisi dengan model pembelajaran menulis terbimbing siswa menentukan tema terlebih dahulu.

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan hasil refleksi siklus II.
- Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mengaplikasikan model pembelajaran menulis terbimbing
- Mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan seperti saat siklus I dan II, yaitu: lembaran-lembaran evaluasi dan instrumen lain berikut kriteria penilaian mengenai kemampuan menulis karangan siswa.
- Mempersiapkan alat-alat untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

- Melaksakan penerapan model pembelajaran menulis terbimbing dengan materi menulis puisi berdasarkan tema. Diharapkan pada siklus III siswa sudah menguasai pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model tersebut.

- Melakukan tes siklus III untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal dalam peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

3. Tahap Observasi

ALIS MULIAWATI RIZKI, 2013

Penerapan model pembelajaran menulis terbimbing untuk meningkatkan hasil menulis puisi siswa kelas V Sekolah dasar Negeri 2 CIBODAS KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Mencatat semua yang terjadi untuk bahan data yang akan digunakan pada tahap refleksi III.

4. Membuat Kesimpulan hasil penelitian

Setelah semua tahapan selesai dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yang mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan.



F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh hasil dan data yang objektif dalam pengumpulan data, maka diperlukan adanya instrumen yang tepat agar objek yang diteliti dapat terefleksikan dengan baik. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai hasil menulis puisi siswa, sedangkan data kualitatif berupa informasi tentang penerapan Model Pembelajaran Menulis Terbimbing dan media dalam pembelajaran serta sikap dan respon siswa dalam kegiatan belajar.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua penilaian, yaitu tes dan non tes. Adapun jenis instrumen yang tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa dibuat berdasarkan indikator dan tujuan yang ingin dicapai.

2. Portofolio hasil menulis puisi siswa

Sebagai evaluasi serta untuk menilai hasil kemampuan menulis puisi siswa yang dilakukan pada siklus pertama, peneliti mengumpulkan beberapa puisi siswa sebagai portofolio atau hasil kerja siswa.

3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan penilaian non tes yang dilaksanakan melalui pengamatan/mengamati perilaku siswa atau proses terjadinya suatu kegiatan, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Wahyudin dkk, 2006). Tidak hanya itu saja, observasi pun dapat digunakan untuk mengamati kinerja guru dan aktifitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran menulis puisi.

Pedoman observasi ini dilakukan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan siswa dalam menulis karangan narasi serta efektifitas penggunaan Model Pembelajaran Menulis Terbimbing dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VA SDN 2 Cibodas.

Tabel 3.1
Observasi Aktivitas Guru

No.	Komponen yang Diamati	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Kegiatan Awal				
2.	Kegiatan Inti				
3.	Kegiatan Akhir				
Komentar :					

Tabel 3.2
Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru			
2.	Siswa aktif dalam bertanya			
3.	Siswa menanggapi apa yang dikemukakan oleh guru			
4.	Siswa menuliskan puisi berdasarkan gagasan pokok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat melalui kegiatan latihan dan penugasan			
5.	Siswa antusias dalam pembelajaran menulis puisi			
Komentar :				

4. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk melengkapi data observasi. Wawancara berisi pertanyaan yang diajukan kepada orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan. Peneliti mengadakan wawancara dengan siswa saat refleksi awal, yaitu observasi penelitian.

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan pada dasarnya berisi deskripsi atau paparan tentang latar kelas dan aktivitas pembelajaran. Catatan terutama tentang interaksi belajar mengajar baik guru siswa maupun siswa-siswa.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini menurut Nasution (Sugiyono, 2010:89) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.

Adapun analisis data yang dimaksud dalam penelitian ini diantaranya hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis kualitatif sendiri digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana respon siswa terhadap pembelajaran menulis puisi siswa dengan menggunakan model pembelajaran menulis terbimbing. Sedangkan data kuantitatif digunakan untuk mengetahui atau mengukur sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Setelah menganalisis data yang ada, kemudian dilanjutkan dengan proses pengolahan data yang kemudian di deskripsikan. Sedangkan pengolahan data kuantitatif yaitu hasil dari menulis puisi, yang dianalisis kemudian data tersebut diolah dan dihitung presentase dan bilai rata-ratanya dalam bentuk tabel.

ALIS MULIAWATI RIZKI, 2013

Penerapan model pembelajaran menulis terbimbing untuk meningkatkan hasil menulis puisi siswa kelas V Sekolah dasar Negeri 2 CIBODAS KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam pelaksanaan analisis data disusun rambu-rambu analisi proses pembentukan keterampilan menulis puisi dengan penerapan model pembelajaran menulis terbimbing. Rambu-rambu tersebut diharapkan dapat berguna untuk mengarahkan kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi.

Adapun rambu-rambu tersebut dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Format Penilaian Hasil Menulis Puisi

No.	Aspek yang Dinilai	Skala				Deskriptif
		SB	B	C	K	
1.	Menentukan tema					Memilih tema untuk menjadi acuan dalam menulis puisi
2.	Penetuan Judul					Penentuan judul sesuai dengan gambaran isi
3.	Unsur-unsur puisi					Mengetahui unsur-unsur puisi
4.	Penentuan gagasan pokok/ide					Menentukan gagasan pokok/ide dalam menulis puisi
5.	Pemilihan dan penulisan kata yang tepat					Menyusun puisi berdasarkan pilhan dan penulisan kata yang tepat

Sumber diadaptasi dari Utami, 2010

Tabel 3.4
Arti Skala Penilaian

SB	4	Sangat Baik
B	3	Baik
C	2	Cukup
K	1	Kurang

Tabel 3.5
Deskripsi Skala Nilai

1. Kesesuaian Tema	SB	4	80-100	Pemilihan tema dalam menulis puisi sangat sesuai dengan isi dan topik pembahasan
	B	3	70-79	Pemilihan tema dalam menulis puisi sesuai dengan isi dan topik pembahasan
	C	2	60-69	Pemilihan tema dalam menulis puisi kurang sesuai dengan isi dan topik pembahasan
	K	1	00-59	Pemilihan tema dalam menulis puisi tidak sesuai dengan isi dan topik pembahasan
2. Penentuan Judul	SB	4	80-100	Penetuan judul dalam menulis puisi sangat sesuai dengan isi
	B	3	70-79	Penetuan judul dalam menulis puisi sesuai dengan isi
	C	2	60-69	Penetuan judul dalam menulis puisi kurang sesuai dengan isi
	K	1	00-59	Penetuan judul dalam menulis puisi tidak sesuai dengan isi
3. Unsur-unsur puisi	SB	4	80-100	Mengetahui unsur-unsur puisi, dan dapat menunjukannya
	B	3	70-79	Mengetahui unsur-unsur puisi, tetapi kurang dapat menunjukannya
	C	2	60-79	Mengetahui unsur-unsur puisi, tetapi tidak dapat menunjukannya
	K	1	00-59	Tidak mengetahui unsur-unsur puisi
4. penentuan gagasan pokok/ide	SB	4	80-100	Menentukan gagasan pokok dengan sangat jelas dan sistematika
	B	3	70-79	Menentukan gagasan pokok dengan jelas dan sistematika, tetapi kurang menarik
	C	2	60-79	Menentukan gagasan pokok kurang jelas dan sistematik,

				tetapi menarik
	K	1	00-59	Menentukan gagasan pokok kurang jelas dan tidak sistematis
5. Pemilihan kata dengan tepat	SB	4	80-100	Penggunaan dan pemilihan kata dengan tepat dan benar
	B	3	70-79	Penggunaan dan pemilihan kata dengan tepat
	C	2	60-79	Penggunaan dan pemilihan kata kurang tepat
	K	1	00-59	Penggunaan dan pemilihan kata tidak tepat

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian

Bobot Nilai	Kriteria	Nilai	Rentang Nilai
3,6 – 4,0	Sangat Baik	A	80 -100
2,6 – 3,5	Baik	B	70 -79
1,6 – 2,5	Cukup	C	60 – 69
0 – 1,5	Kurang	D	00 – 59

Untuk menghitung persentase hasil siklus, dilakukan dengan penghitungan persentase dengan menggunakan rumus berikut :

$$p = \frac{\partial}{n} \times 100$$

Keterangan :

p = persentase

∂ = jumlah siswa yang memenuhi kategori

n = jumlah siswa keseluruhan

100 = Bilangan konstanta